

HARIAN

LENTERA

Inspirasi Perubahan **TODAY**

EDISI SENIN / 23 November 2020

HARIAN UNTUK UMUM
TERBIT SENIN - JUMAT
12 Halaman

E-mail redaksi@lenteratoday.com
Redaksi 031-87854491
Iklan 031-87854491
Kantor Redaksi
Jl. Rungkut Asri Utara VI no 26
Surabaya

Islam tidak melarang berkelompok dan berbeda, yang dilarangnya adalah berkelompok dan berselisih.

Quraish Shihab, cedikiawan muslim

PILU MENUJU 500.000



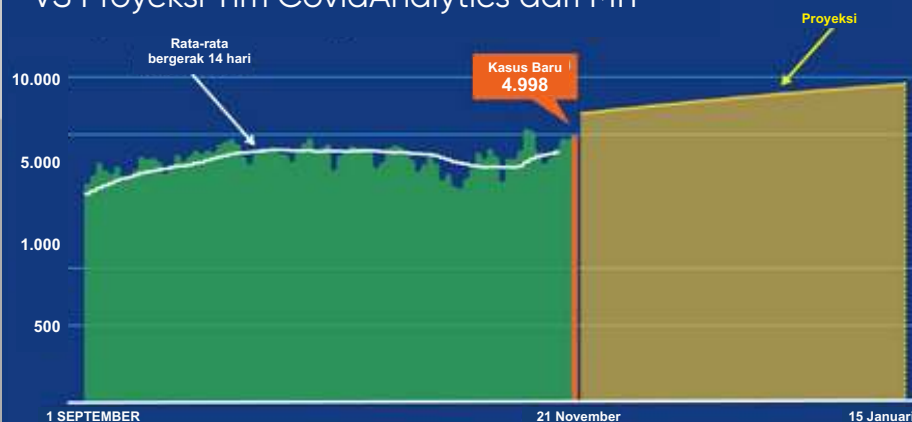
SCAN ME

Saat banyak negara mulai melepas 'remnya' karena penyebaran Covid-19 melandai, Indonesia malah 'panen' kasus baru. Diduga imbas dari libur panjang akhir Oktober lalu dan kegiatan massa, virus ini nyaris menginfeksi setengah

juta alias 500.000 warga. Lebih ironis, kala negara lain memasuki gelombang ketiga pandemi, negeri ini bahkan belum sampai pada puncak gelombang pertama. Berdasarkan simulasi tim COVIDAnalytics dari Pusat Riset Operasi di Massachuset Institute of Technology (MIT), RI akan ada di puncak gelombang pertama corona pada 15 Januari 2021 dengan penambahan harian di atas 6.000 kasus baru. Padahal di sisi lain, Januari tahun depan berbagai kelonggaran seperti kegiatan di sekolah akan dibuka kembali. Selegenje kan?

Baca Hal 11

Kasus Baru Harian Covid-19 di Indonesia VS Proyeksi Tim CovidAnalytics dari MIT



Keterangan : Proyeksi dimutakhirkan pada tanggal 26 Oktober 2020. Model memperkirakan jumlah kasus akan terus menanjak sampai jumlah kasus baru mencapai 9.323 kasus pada tanggal 15 Januari 2021. Ramalan ini menunjukkan puncak belum akan terlihat sampai awal tahun depan. Sebelumnya, dalam ramalan tanggal 3 Oktober tim CovidAnalytics memperkirakan hanya ada sekitar 7.500-an kasus pada bulan Desember

KPAI USUL TUNGGU VAKSINASI, BARU SEKOLAH BISA TATAP MUKA

Jakarta - Komisi Perlindungan Anak Indonesia atau KPAI menyarankan pembelajaran tatap muka (PTM) di sekolah digelar setelah dilakukan vaksinasi Covid-19. Vaksin yang diberikan pun harus dijamin keamanannya.

"Kebijakan PTM ini dapat dilakukan oleh semua pihak, jika anak-anak sudah dilakukan suntik vaksin agar kita bisa menghadirkan pencegahan maksimal kepada peserta didik dari keterpaparan covid19," kata Komisioner KPAI Jasra Putra, Minggu (22/11).

Ia berharap vaksinasi bisa dilakukan pada Januari 2020 kepada peserta didik. Menurut dia, potensi anak terpapar virus corona cukup tinggi. Data dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana menunjukkan bahwa dari sembilan orang ada satu anak reaktif Covid-19.

Kebanyakan anak-anak yang positif Covid-19 berstatus orang tanpa gejala. Namun beberapa kasus juga ada yang bergejala hingga masuk ruang ICU. "Tentu realitas ini jangan dianggap sepele para orang tua. Bukan untuk menakuti, tapi benar-benar menyiapkan protokol kesehatan dan kebutuhan khusus anak lainnya."

Ia menuturkan terdapat tujuh kementerian yang akan berpartner dengan pemerintah daerah dalam menyiapkan pelajaran tatap muka. Namun keputusan pembelajaran tatap muka sepenuhnya berada di orang tua. "Apakah anak mereka ke sekolah atau di rumah belajarnya. Kami berharap tidak ada standar yang membingungkan orang tua saja. Karena memang perkembangan pandemi sangat dinamis di setiap daerah," ucapnya.

Jasra melihat penerapan pembelajaran jarak jauh selama sembilan bulan ini memang menjadi masalah terberat. Terutama soal komunikasi yang kurang efektif antara anak, orang tua dan guru. "Sebenarnya kalau terjalin baik di PJJ, akan sangat menolong menyegarkan belajar anak dari rumah."

Menurut dia, jika PJJ terjalin komunikasi yang efektif antara orang tua, guru dan siswa, maka bakal berperan aktif dalam proses belajarnya. Selain itu, dengan timbulnya partisipasi akibat kondisi ini, anak-anak dapat

menjadi agen pengurangan dampak resiko bencana. "Namun memang tidak mudah. Tapi guru bisa mengusulkan ada pertemuan rutin dengan orang tua pada waktu tertentu," ujarnya.

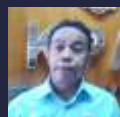
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan kebijakan terkait diperbolehkannya sistem pembelajaran tatap muka di sekolah mulai 2021 mendatang. Keputusan kebijakan belajar tatap muka diserahkan kepada pemerintah daerah masing-masing.

Terpisah, Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) menilai kegiatan pembelajaran tatap muka di sekolah pada 2021 tidak bisa sepenuhnya diserahkan kepada pemerintah daerah. Ketua Umum PGRI Unifah Rosyidi mengatakan, pemerintah pusat sebaiknya membuat rancangan terkait kebijakan tersebut.

"Bukan diserahkan ke pemda begitu saja. Misalnya, tata kelola, kurikulum, harus disederhanakan, buat kurikulum darurat," ucap Unifah.

Unifah menjelaskan, kurikulum darurat itu diperlukan lantaran akan adanya perubahan. Sebab, ia melihat kegiatan tatap muka tidak akan bisa dilaksanakan dengan durasi yang sama seperti sebelum ada pandemi Covid-19. "Buat SOP, bagaimana pembelajaran dan tata kelola. Ingat, enggak bisa diserahkan sepenuhnya ke pemda," kata Unifah.

Meski begitu, Unifah mendukung rencana pemerintah itu. Ia merasa memang sudah saatnya kegiatan belajar mengajar diadakan secara tatap muka. "Sudah saatnya membuka catatan, tapi ingat, dengan catatan bahwa mengutamakan keselamatan," ucap Unifah. (ist)



KOMISIONER KPAI JASRA PUTRA

“Kebijakan PTM ini dapat dilakukan oleh semua pihak, jika anak-anak sudah dilakukan suntik vaksin agar kita bisa menghadirkan pencegahan maksimal kepada peserta didik dari keterpaparan covid19.”

ATURAN BARU TERKAIT RENCANA SEKOLAH TATAP MUKA DI JANUARI 2021

1. Jaga jarak minimal 1,5 meter
2. Jumlah maksimal peserta didik per ruang kelas:
 - PAUD: 5 (dari standar 15 peserta didik)
 - Pendidikan dasar dan menengah: 18 (dari standar 36 peserta didik)
 - SLB: 5 (dari standar 8 peserta didik)
3. Sistem pembelajaran bergiliran atau shifting:

Ditentukan oleh masing-masing satuan pendidikan
4. Wajib pakai masker
 - Masker kain 3 lapis
 - Masker bedah sekali pakai
5. Cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir

Opsi lain menggunakan hand sanitizer
6. Tidak melakukan kontak fisik
7. Menerapkan etika batuk/bersin
8. Kantin belum boleh buka dan kegiatan ekstrakurikuler belum boleh diadakan

Kata Mereka



KETUA UMUM PGRI UNIFAH ROSYIDI

“Bukan diserahkan ke pemda begitu saja. Misalnya, tata kelola, kurikulum, harus disederhanakan, buat kurikulum darurat. Buat SOP, bagaimana pembelajaran dan tata kelola. Ingat, enggak bisa diserahkan sepenuhnya ke pemda.”

GURU SD DAN SMP SE-SURABAYA KEMBALI MASUK KANTOR

Surabaya- Mulai Senin (23/11) hari ini seluruh guru dan karyawan sekolah SD dan SMP di Surabaya kembali bekerja dari kantor dengan jam kerja efektif sebelum pandemi. Perintah work from office ini tertuang di Surat Edaran Nomor : 800/10371/436.7.1/2020 tentang Pengaturan Kerja di Kantor yang ditandatangani Wali Kota Surabaya, Tri Rismaharini.

Dalam surat edaran tersebut Risma

menyebut penyebaran Covid-19 di Surabaya sudah menurun. Risma juga meminta seluruh pegawai wajib menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Apabila ada guru yang sedang sakit atau memiliki komorbid, maka bisa diberi tugas bekerja dari rumah hingga kondisi membaik atau sehat.

Perilaku wajib yang harus diterapkan di satuan pendidikan di antaranya menggunakan masker kain tiga lapis atau

masker sekali pakai atau masker bedah, cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau cairan pembersih tangan, menjaga jarak dan tidak melakukan kontak fisik, dan menerapkan etika batuk/bersin. Sebelumnya, seluruh guru dan karyawan SMP maupun SD negeri serta swasta di Surabaya menjalani tugas kedinasan di rumah sejak 15 Agustus 2020.

KEPALA DESA DIMINTA BUAT DESA WISATA, DANANYA SUDAH DISIAPKAN

Jakarta- Kepala desa se-Indonesia diminta bersiap membuat konsep desa wisata. Sebab, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) RI telah menyiapkan sejumlah anggaran untuk menyokong program percepatan desa wisata di seluruh Indonesia.

"Sudah ada programnya," kata Ketua Komisi X DPR RI Syaiful Huda dikutip Minggu (22/11). Komisi X bersama Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Wishnutama berkomitmen membuat afirmasi khusus untuk program desa wisata pada 2021.

Tujuannya sebagai terobosan untuk pengembangan ekonomi baru bagi desa-desa di seluruh Indonesia. "Anak-anak muda yang semula pengangguran, paling tidak bisa menjadi pemandu pariwisata. Ibu-ibu yang biasanya dagang di pasar-pasar tradisional bisa jualan kuliner di desa-desa wisata," terangnya.

Dengan begitu, kata dia, agar mendapat dukungan penuh dari Kemenparekraf, sejak saat ini setiap desa harus berinisiatif membuat konsep terbaik. "Program ini nggak mungkin diberikan kepada kepala desa yang belum ada inisiatifnya. Kalau yang sudah kelihatan paling tidak setidaknya mau berkembang, nanti kita intervensi melalui Kemenparekraf," tegasnya.

Huda menyarankan desa untuk mengeksplorasi atau memanfaatkan potensi yang sudah ada. Contohnya jika terdapat makam para wali, desa bersangkutan bisa membangun wisata religi, termasuk juga potensi alam atau pertanian, bisa dikonsepsi menjadi agrowisata. "Lalu bikinlah signing (penanda), setiap jarak dua kilometer arah masuk ke gerbang desa itu sudah ada signing, 2 kilometer lagi misalnya dibikin narasi, Anda akan memasuki desa wisata apa, masuk lagi 1 kilometer bikin lagi itu signingnya yang kayak billboard tapi bentuknya bagus," ungkapnya. Huda yakin

dengan semangat para kepala desa, program tersebut akan menjadi sejarah bagi Indonesia.

Selain itu, generasi saat ini yang membangun desa wisata akan mewariskan kesejahteraan bagi generasi mendatang. "Ini sejarah, untuk anak kita, generasi kita mendatang. Inilah yang kita sebut dengan membangun ekosistem industri dan ekonomi kreatif. Dan itu harus diciptakan," katanya.

Sebelumnya, Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengatakan, besaran anggaran transfer ke daerah dan dana desa (TKDD)

pada 2021 direncanakan sebesar Rp 796,3 triliun. Hal ini disampaikannya saat membacakan keterangan pemerintah atas RUU APBN Tahun Anggaran 2021 beserta nota keuangan pada rapat paripurna DPR, di Kompleks Parlemen Senayan, Agustus lalu.

Desa Dengan besaran anggaran tersebut, ada tujuh poin arah kebijakan yang akan dilakukan oleh pemerintah. Salah satunya mempertajam alokasi dana desa untuk pemulihan ekonomi desa dan pengembangan sektor prioritas, seperti: teknologi informasi dan komunikasi, pembangunan desa wisata, dan mendukung ketahanan pangan. (Ist)

DESA WISATA INDONESIA JADI 100 TOP DESTINASI BERKELANJUTAN DUNIA



Desa Wisata Nglangga (Yogyakarta)

Jaga keseimbangan dalam mengelolah desa wisata



Desa Petingsari (Yogyakarta)

Mendapatkan manfaat ekonomi dan melestarikan budaya dan alam sekitar



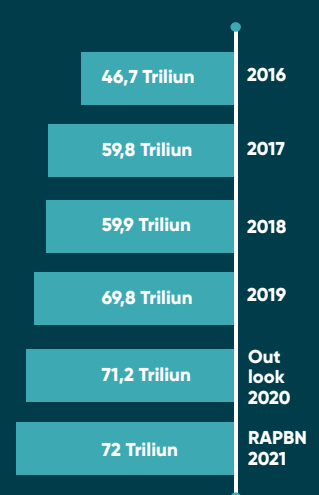
Desa Pemuteran (Bali)

Memakai pedoman yang sudah berstandar Internasional. Nuansa tradisional khas Bali tidak hilang begitu aja.



Desa Penglipuran (Bali)

Mampu mempertahankan sisi tradisional dan kelestarian lingkungan



ALOKASI DANA DESA

2016-2021

TAK SEGERA DIBUKA, DPRD SURABAYA SOROTI JALAN SEDAP MALAM

SURABAYA - DPRD Kota Surabaya menyayangkan hingga saat ini Jalan Sedap Malam Surabaya belum ada tanda-tanda akan dibuka. Padahal jalan tersebut merupakan jalan umum.

"Penutupan Jalan Sedap Malam mengganggu dan merugikan masyarakat yang biasanya mengakses jalan tersebut. Biasanya dibuka, bukan ditutup tanpa batas akhir. Apalagi tidak ada urgensi khusus," ujar Anggota Komisi A DPRD Surabaya, Arif Fathoni, Minggu (22/11).

Dia menyarankan, penutupan dilakukan pada momen tertentu saja. Misalnya, saat demonstrasi UU Cipta Kerja. "Ditutup juga tidak apa-apa bila ada demo misalnya demo omnibus law atau kegiatan lain yang dianggap mengganggu keamanan kompleks Balai Kota atau rumah dinas. Faktanya kan tidak ada, terus urgensinya penutupan Jalan Sedap Malam itu apa?" ujarnya.

Fathoni menduga, penutupan Jalan Sedap Malam terkait aktivitas rumah dinas Wali Kota Surabaya dalam dua pekan ini. "Saya pikir aktivitas kepala daerah tidak boleh mengganggu kepentingan umum. Sebab di sana tidak hanya balai kota dan rumah dinas wali kota. Di sana ada rumah warga yang tiap hari pasti harus melalui jalan ini. Jalan tersebut digunakan warga Surabaya yang ada keperluan ke OPD di lingkungan Pemkot Surabaya," papar Arif.

Dia pun mengingatkan Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini agar tidak melakukan hal-hal yang merugikan masyarakat. Terlebih lagi, menjelang akhir periode



Anggota Komisi A DPRD Surabaya, Arif Fathoni

kepemimpinannya."Sudah mendekati akhir. Jangan bertindak yang aneh-aneh, apalagi merugikan masyarakat. Sudah era digital, tidak perlu disembunyikan. Toh, orang tahu sendiri. Sudahlah dibuka saja, itu banyak merugikan masyarakat," pungkasnya. (Ard).

BAPPEDA KABUPATEN BLITAR BANGKITKAN PEREKONOMIAN DAERAH 2021 DENGAN INOVASI PROGRAM DAN BANGUN SUB TERMINAL AGRIBISNIS

BLITAR - Pandemi Covid-19 berdampak besar terhadap perekonomian daerah, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Blitar melakukan berbagai upaya untuk membangkitkan dan memulihkannya. Dengan merancang berbagai inovasi program, serta merencanakan pembangunan Sub Terminal Agribisnis (STA).

Kepala Bappeda Kabupaten Blitar, Suwandito menyampaikan jika dampak pandemi Covid-19 sangat besar terhadap keuangan daerah, serta pelaku usaha kecil dan mikro. "Anggaran harus dilakukan realokasi dan refocusing, sehingga beberapa kegiatan atau program pembangunan terpaksa ditunda," ujarnya.

Lebih lanjut dijelaskan Suwandito bahkan dengan adanya pandemi ini, juga harus dilakukan penyesuaian tema pembangunan mulai 2020. "Jika sebelum Covid-19 'Memantapkan Pelayanan Kepada Masyarakat, Daya Saing Daerah dan Kesejahteraan Masyarakat' setelah Covid-19 berubah menjadi 'Mendukung Pemulihan Ekonomi, Memantapkan Pelayanan Kepada Masyarakat, Serta Melindungi Daya Saing Daerah dan Kesejahteraan Masyarakat'," jelasnya.

Oleh karena itu sesuai tugas pokok dan fungsi Bappeda, yaitu perencanaan, evaluasi dan penelitian pengembangan (litbang). Suwandito menerangkan pihaknya terus berupaya membuat berbagai inovasi program, yang pelaksanaannya diserahkan ke masing-masing OPD teknis. "Seperti program Audisi Pengembangan Wirausaha (Abang Wira) pada Dinas Koperasi dan UM, Audisi Pengembangan Marketing Online (Abang Marko) dan Audisi Pengembangan Informal (Abang Informal) diserahkan Disperindag," terangnya.

Setidaknya ada sekitar 6-7 inovasi program yang sudah dicetuskan Bappeda Kabupaten Blitar, selain 3 diatas juga ada Pak Camat PTU, Abu Peta Milenial, Abang Ekspor dan terakhir Pejantan Anom yaitu Pelatihan dan Jalin Kemitraan Hewan Non Mainstream. "Karena



Salah satu Program kerjasama Bappeda Kab Blitar dengan USAID Japri PWD

kita melihat potensi dari ternak Ulat Hongkong, Ulut Jerman dan Jangkring juga cukup besar, bahkan nilainya bisa mencapai miliaran," ungkapnya.

Beberapa inovasi program ini bisa terlaksana, berkat kerjasama dengan USAID yaitu lembaga pembangunan internasional Amerika Serikat. Karena tidak semua program ada anggarannya, maka melalui kerjama dengan USAID kegiatan tersebut bisa terlaksana. Seperti Japri PWD, yakni Jadi Pengusaha Mandiri People With Disabilitas.

Dibeberkan Suwandito jika inovasi program tersebut, juga merupakan bagian dari reformasi pelatihan. Yaitu pelatihan tidak hanya mencetak spesialis pelatihan saja, yaitu pengusaha yang rajin mengikuti pelatihan. Tapi tidak mempunyai motivasi atau keinginan, untuk berhasil dan sukses. "Maka kami lakukan cara audisi peserta, pendaftaran terbuka untuk siapapun tapi dilakukan seleksi administrasi diutamakan yang miskin, difabel dan perempuan kepala rumah tangga atau yang menghidupi keluarganya," bebernya.

Sebelum pelatihan, dilakukan Bisnis Motivasi Workshop, untuk mengetahui apakah mempunyai motivasi menjadi pengusaha. Kemudian materi Bisnis Model Canvas, serta dilakukan monitoring. "Karena pe-

materi tidak hanya sekedar mengajar, tapi bisa langsung bermitra atau bekerja sama," tandas Suwandito.

Untuk 2021 sesuai dengan tema pembangunan saat pandemi Covid-19, Bappeda akan fokus pada Abang Ekspor dengan target dalam setahun bisa mencetak 10 pengusaha yang bisa mengekspor produknya. "Karena selama ini produk dari Kabupaten Blitar, diekspor dengan cara

undername atau melalui pihak ketiga," paparnya.

Termasuk saat ini sedang dalam tahap perencanaan yaitu master plan dan DED, pembangunan Sub Terminal Agribisnis (STA) yang akan dibangun di Kecamatan Wlingi. "Dengan potensi dari agribisnis yaitu hortikultura, buah dan palawija yang begitu besar. Maka perlu adanya tempat untuk memasarkan, dengan konsep terpadu dan grosir," terangnya.

Selain itu dengan keterbatasan kemampuan APBD yang hanya sekitar 18 persen untuk pembangunan, maka menurut Suwandito perlu adanya kerjasama dengan pihak swasta untuk melaksanakan beberapa program pembangunan. "Melalui pemanfaatan dana CSR, kita juga menggelar CSR Award sebagai bentuk apresiasi atas dukungan terhadap pemerintah," tegasnya.

Ditambahkan Suwandito jika berbagai inovasi program kegiatan pemulihan dan membangkitkan kembali perekonomian akan terus dilakukan oleh Bappeda. "Termasuk melalui Lomba Kreatifitas Inovasi Teknologi (Krenotek), yang mampu menggali potensi yang ada secara intensif. Sehingga dapat membawa Kabupaten Blitar menuju kemandirian, meningkatkan perekonomian dan daya saing daerah," imbuhnya.(ais/*)

CATAT! PEMERINTAH PERPANJANG PEMBERIAN BANSOS TUNAI HINGGA 2021

Jakarta-Kementerian Sosial (Kemensos) memperpanjang Program Bantuan Sosial Tunai (Bansos Tunai/BST) hingga 2021. Langkah ini dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada keluarga penerima manfaat yang belum menerima BST.

"Untuk penerima BST, saya minta dilakukan validasi ulang agar penerimanya tidak orang yang itu-itu saja. Masih banyak yang membutuhkan," ujar Menteri Sosial Juliari P Batubara seperti dikutip dari laman Setkab, Minggu (22/11).

Perpanjangan program BST bertujuan untuk menjaga pemulihan ekonomi nasional bagi 10 juta keluarga penerima manfaat (KPM) di 34 provinsi. Anggaran yang di-

siapkan untuk senilai Rp 12 triliun. Selain BST, program bansos pangan program sembako juga diperpanjang untuk 18,8 juta KPM, dengan anggaran yang senilai Rp 45,12 triliun.

Keputusan memperpanjang ini untuk membantu masyarakat kurang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya selama masa pandemi Covid-19. "Saya sebagai Mensos senantiasa berjuang dan selalu berusaha agar para penerima bantuan pada masa pandemi ini tidak bertambah susah karena terkena dampak Covid-19," katanya.

Juliari meminta masyarakat yang belum pernah mendapatkan bansos, khususnya yang terdampak Covid-19, agar mengajukan

diri ke pemerintah daerah untuk dilakukan pendataan terlebih dahulu. "Apabila ada yang merasa belum pernah dapat apa-apa (bansos) sama sekali datang ke dinas sosial atau kantor kecamatan seperti ini, sampaikan," ujarnya.

Dengan peran aktif masyarakat yang membutuhkan bantuan sosial melaporkan diri ke petugas daerah, maka bantuan bisa diberikan sesuai kriteria dari pendataan yang dilakukan Kemensos. "Insyaallah melalui pemerintah daerah kita bisa memberikan bantuan, nanti tinggal dilihat saja bentuknya apakah tunai, apakah barang, apakah nontunai nanti akan disesuaikan," katanya.(ist)

SIMULASI PILKADA JATIM

PETUGAS RAGU PEMILIH KE TPS PAKAI APD

Jakarta-Salam simulasi Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2020 di wilayah Jawa Timur (Jatim) ada beberapa evaluasi terkait protokol kesehatan (Prokes) pencegahan corona yang harus diperhatikan. Salah satunya adalah, Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) Jatim ragu pemilih mendatangi Tempat Pemungutan Suara (TPS) dengan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD)

"Tidak semua mau pakai masker. Catatan lain, terutama petugas, kita harus tanamkan protokol kesehatan dengan ketat. Saya kira mungkin yang masih kurang nyaman kebiasaan mereka adalah dengan APD ini, karena memang hal yang baru," kata Anggota Bidang Teknis dan Penyelenggaraan KPUD Jatim, Insan Qoriawan, Minggu (22/11).

Dia mengatakan, simulasi pilkada serentak di Jatim telah selesai dilakukan pada

Sabtu (21/11). APD yang dimaksud adalah mengenakan masker, face shield atau pelindung wajah dan sarung tangan. Pasalnya, menurut Insan, tak semua orang terbiasa dengan protokol tersebut. Bahkan, ada yang sama sekali tak mau memakai masker saat datang ke TPS.

Kesiapan pemilih dan petugas kelompok penyelenggara pemungutan suara (KPPS) yang tak terbiasa memakai alat pelindung diri (APD), juga menjadi catatan lain. "Catatan saya pemilih dan petugas kita belum terbiasa dengan penambahan kegiatan protokol kesehatan karena setiap petugas harus pakai APD lengkap. Pemilihan juga demikian," katanya.

Selain itu, kesulitan lainnya adalah mengatur protokol kesehatan ketika pemungutan selesai dan masuk ke tahap penghitungan suara. Pasalnya, petugas tak bisa



Anggota Bidang Teknis dan Penyelenggaraan KPUD Jatim, Insan Qoriawan

melarang warga untuk datang ke TPS untuk menyaksikan penghitungan.

"Kami tidak bisa melarang warga datang. Hanya saja, nanti petugas KPPS harus sering-sering ingatkan protokol kesehatan agar warga tak berkerumun," tambahnya.

Secara umum, lanjut Insan, terdapat 19 kabupaten/kota yang akan menyelenggarakan Pilkada serentak di Jawa Timur dengan jumlah TPS mencapai 48.607. Insan mengklaim jumlah TPS tersebut merupakan yang terbanyak di antara beberapa daerah lain yang menggelar Pilkada serentak 2020. (ist)

1

ERI CAHYADI ARMUDJI

CALON WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA SURABAYA

BPJS Kesehatan Gratis Warga Bergaji Maksimal 10 Juta/Bulan

Gratis SMA/SMK Warga Kurang Mampu

Gratis Kuliah 3.000 Anak Muda Per Tahun

Tingkatkan Insentif RT/RW, LPMK, Kader Posyandu, dan Bumantik

Memperbesar Anggaran dan Fasilitas Pendidikan Gratis SD-SMP Negeri

Perbesar Subsidi Sekolah SD-SMP Swasta

CCTV Masuk Kampung Beri Keamanan

Bangun Rumah Sakit di Surabaya Timur dan Selatan

50% Tenaga Kerja Lokal Setiap Investasi Baru

MENERUSKAN KEBAIKAN

CERDAS PEDULI BERPENGALAMAN
PILIHANE! AREK SUROBOYO!

2

MAJU KOTANE MAKMUR WARGANE

PROGRAM UNGGULAN:
Sembako Murah
Dana BLT Rp 1 Juta/KK
Dana RT Rp 150 Juta/RT

CALON WALIKOTA: Machfud Arifin CALON WAKIL WALIKOTA: Muji Aman

MACHFUD ARIFIN - MUJIAMAN

Calon Walikota & Calon Wakil Walikota Surabaya 2020

SAIKI MA WAE, OJO LIYANE

"Surabaya butuh figur luar biasa seperti Machfud Arifin."

DAHLAN ISKAN
TOKOH MASYARAKAT SURABAYA & JATIM

Machfud Arifin cak.machfudarifin Ir. Muji Aman

AKTRIS KORSEL

Park Ha-sun

BERPERAN SEBAGAI

RATU LEBAH

Aktoris Korea Selatan Park Ha-sun menjadi sosok sempurna di drama "Birthcare Center". Karakter Jo Eun Jung yang dia mainkan. Semua orang ingin berteman dengannya untuk mempelajari rahasia cara mengasuh anak.

Park Ha-sun beradu akting dengan Uhm Ji-won, wanita karier sukses yang merasa hilang arah setelah melahirkan dan memutuskan untuk mengunjungi pusat perawatan pasca persalinan.

Park Ha-sun mengungkapkan cerita di balik proyek terbarunya, aktivitas selama pandemi, dan pengalaman sebagai ibu yang dia tuangkan ke dalam karakter di drama ini.

Berikut petikan wawancara bersama Park Ha-sun dikutip dari siaran resmi iQIYI.

Apa yang membuat Anda tertarik untuk membintangi serial ini? Bisakah Anda ceritakan tentang karakter yang Anda mainkan?

Park Ha-sun: Jo Eun-jeong yang saya perankan adalah seorang "ratu lebah" di Pusat Perawatan Pasca Melahirkan ini. Di permukaan, dia terlihat anggun, sombong, sempurna, tetapi dia juga memiliki sisi yang lucu, dan juga menyembunyikan banyak rahasia. Dia adalah karakter yang sangat kompleks. Oleh karena itu, semakin banyak perhatian yang diberikan penonton padanya, semakin Anda akan merasa kasihan padanya. Saya pikir setiap orang pasti memiliki kisahnya sendiri, suka dan duka, dan menjalani kehidupan yang sulit.

Drama ini mengangkat topik yang berbeda. Menurut Anda, seberapa penting Pusat perawatan Pasca Melahirkan bagi seorang ibu?

Park Ha-sun: Pusat Perawatan Pasca Melahirkan yang ada di serial ini sangat mirip dengan yang ada di kehidupan kita sehari-hari. Tempat ini bukan hanya tempat untuk beristirahat, tetapi sang ibu akan dipanggil setiap jam untuk menyusui bayinya dan lain-lain. Saya pikir, Pusat Perawatan Pasca Melahirkan ini sangatlah penting.

"Birthcare Center" (HO/iQIYI)

Pusat Perawatan Pasca Melahirkan adalah fasilitas yang dimaksudkan untuk memulihkan kondisi fisik dan mental para ibu. Menurut Anda, seberapa penting fasilitas ini bagi wanita, terutama wanita yang baru pertama kali menjadi ibu?

Park Ha-sun: Saya terkadang masih sering merasa nyeri di pergelangan tangan dan panggul akibat postpartum. Oleh karena itu, menurut saya bagi wanita yang baru pertama kali melahirkan, perawatan setelah melahirkan sangatlah penting. Saya membutuhkan waktu

sembilan bulan hanya untuk pulih. Pada tahap awal, para ibu harus banyak istirahat dan mendapatkan perawatan.

Riset apa yang Anda lakukan untuk memerankan karakter ini? Dan apa yang Anda ingin sampaikan melalui serial ini?

Park Ha-sun: Saya sudah pernah melahirkan, jadi hal tersebut sangat membantu saya dalam menginterpretasikan karakter ini. Melalui karakter ini, saya ingin memberitahu kepada semua ibu, bahwa Anda adalah ibu yang terbaik. Selain sebagai seorang ibu, kita masing-masing adalah orang yang sangat berharga.

Cerita ini fokus pada perempuan, sutradaranya juga perempuan, adakah yang

istimewa khususnya dari sudut pandang perempuan?

Park ha-sun: Sutradara pernah berkata dia ingin membuat sebuah drama yang lucu untuk pria dan wanita, tua dan muda, serta menceritakan kisah kami, terlepas dari apakah kami telah melahirkan atau belum. Apa pesan Anda untuk para wanita yang berjuang menjadi ibu baru, terutama saat pandemi Covid-19?

Park Ha-sun: Saya sering berpikir jika seorang ibu bahagia, anaknya pun akan bahagia. Jadi, jangan lupa untuk menjaga diri sendiri saat mengasuh anak. Karena Anda seorang wanita, seorang makhluk yang mulia, dan ibu yang baik (Ant).



<https://mydramalist.com/>

VITAMIN D YANG CUKUP DAPAT MENCEGAH VIRUS CORONA



Vitamin D sangat penting untuk kesehatan dan kesejahteraan kita secara keseluruhan. Selain memastikan tulang dan gigi yang kuat, vitamin itu juga membangun kekuatan otot dan meningkatkan fungsi sel-sel dalam tubuh kita.

Dilansir dari Times of India (Jumat (20/11/2020) nutrisi yang juga dikenal sebagai vitamin 'Sunshine' telah diklaim oleh para ilmuwan dan profesional medis dapat menurunkan risiko terinfeksi oleh virus corona baru.

Ini telah meningkatkan asupan makanan dan suplemen kaya vitamin D di antara orang-orang. Namun, seseorang harus berhati-hati dan menghindari konsumsi yang terlalu banyak, karena mungkin memiliki efek buruk pada kesehatan.

Menurut sebuah penelitian yang diterbitkan dalam Journal of Clinical Endocrinology & Metabolism, para peneliti menemukan bahwa sekitar 82,2 persen dari 216 pasien Covid-19 kekurangan vitamin D. Studi juga menyoroti prevalensi hipertensi dan penyakit kardiovaskular yang lebih tinggi, yang menyebabkan masa tinggal di rumah sakit lebih lama.

Banyak penelitian ilmiah yang menyatakan bahwa tingkat vitamin D yang cukup dalam tubuh dapat mencegah virus corona memasuki sistem dalam tubuh dan juga dapat memastikan pemulihan yang lebih cepat pada pasien yang sudah mengidapnya.

Sebuah studi baru-baru ini yang dilakukan oleh Boston University menekankan bahwa jumlah vitamin D yang cukup dapat mencegah kondisi pasien Covid-19 semakin memburuk dan juga mengurangi kebutuhan oksigen.

Berdasarkan laporan itu, hanya 9,7 persen orang yang berusia lebih dari 40 tahun dan kekurangan vitamin D menyerah pada virus, sementara 20 persen orang yang memiliki tingkat vitamin D yang cukup dalam tubuh mereka menunjukkan pemulihan yang lebih cepat.

Meskipun vitamin D dalam membangun respons kekebalan dan mencegah tubuh dari infeksi Covid-19 sangat penting, tapi asupan suplemen vitamin D yang berlebihan dapat berbahaya bagi kesehatan tubuh.

Sesuai laporan National Health Services (NHS), mengonsumsi terlalu banyak suplemen dalam waktu singkat dapat menyebabkan hiperkalsemia, yang menggambarkan kondisi memiliki terlalu banyak kalsium dalam tubuh.

Lantas, seberapa banyak Vitamin D yang pas untuk tubuh? NHS mengatakan untuk menghindari konsumsi lebih dari 100mcg vitamin D dalam satu hari, baik itu orang dewasa atau anak-anak antara usia 11 hingga 17 tahun. Bagi kebanyakan orang, 10mcg vitamin D sudah cukup.

Sementara mengonsumsi suplemen

mungkin merupakan pilihan yang mudah. Namun, dianjurkan mengikuti cara yang lebih alami untuk mendapatkan Vitamin D. Berjemur di bawah sinar matahari atau konsumsi makanan kaya vitamin D selalu terbukti dan merupakan pilihan yang lebih baik (Ist).

**SEBERAPA BANYAK VITAMIN D
YANG PAS UNTUK TUBUH?**

- **National Health Services (NHS)** mengatakan untuk menghindari konsumsi lebih dari 100 mcg vitamin D dalam satu hari, baik itu orang dewasa atau anak-anak antara usia 11 hingga 17 tahun. Bagi kebanyakan orang, 10 mcg vitamin D sudah cukup.

UI KEMBANGKAN VAKSIN CORONA DENGAN PLATFORM DNA



Foto : Prasesh Shiwakoti/Unsplash

Pengembangan vaksin Covid-19 dengan platform DNA yang dilakukan Universitas Indonesia (UI) hasilnya cukup menggembirakan.

Budiman Bela, peneliti utama dalam tim pengembangan vaksin virus corona di UI mengatakan dengan penggunaan peptida ALMR, meningkatkan stimulasi vaksin DNA terhadap antibodi.

"Sekalipun menggunakan 5 mikrogram ALMR masih menampilkan respon antibodi yang signifikan," ujarnya dalam webinar AAHCI South East Asia Regional Office, Kamis (19/11/2020).

Saat ini UI tengah mengembangkan vaksin Covid-19 menggunakan 3 platform. Selain DNA, mereka menggunakan RNA dan viral load partikel (VLP) dari virus corona.

Untuk platform DNA Covid-19, Budi menjelaskan mereka mengkloning spike dan membran protein kemudian menyuntikannya.

"Vaksin ini memang relatif cepat untuk bisa dikembangkan karena tinggal mengambil DNA-nya lalu dimasukkan ke dalam plasmid," tuturnya.

Vaksin yang dikembangkan melalui DNA akan menjadi solusi menarik untuk ancaman patogen yang muncul dan muncul kembali. Tentu ada kelebihan dan kekurangan dalam vaksin ini.

Kelebihannya kata Budi antara lain, hemat biaya dan mudah diproduksi. Kemudian vaksin ini stabil bahkan pada suhu kamar.

Lebih lanjut, vaksin berbasis DNA dapat langsung digunakan dalam rejimen multi-dosis, memunculkan kekebalan seluler dan humoral. Dan adanya keselamatan pada manusia yang terdokumentasi dengan baik (tidak ada risiko infeksi atau autoimunitas dan insiden integrasi DNA yang rendah).

Sementara kekurangannya yakni pengiriman yang tidak efisien ke dalam sel

dan masih terbatasnya studi yang menunjukkan kemanjuran pada manusia.

Terhadap kekurangan ini, khususnya inefisiensi pengiriman vaksin DNA, Budi dan timnya mengembangkan ALMR, peptida penetrasi sel untuk pengiriman DNA ke dalam kompartemen inti sel yang tidak membelah yang lebih efisien daripada formulasi liposom.

"Kita punya keyakinan menggunakan DNA vaksin ini," sebut Budi (Ist).

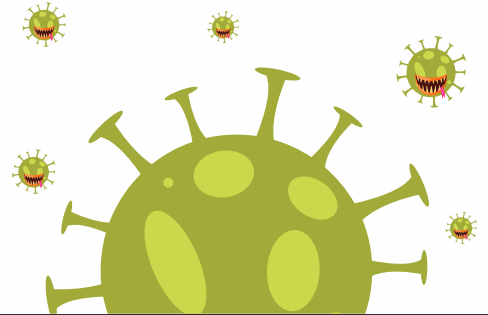




Foto : YouTube BUILD Series

INSPIRASI OUTFIT ALA AGNEZ MO, **CASUAL TAPI TETAP KECE**

Agnez Mo terpilih sebagai salah satu selebriti yang masuk nominasi 100 Wanita Tercantik di Dunia 2020 versi TC Candler. Ada delapan artis Indonesia termasuk dirinya yang juga menjadi nomine.

Setiap tahunnya TC Candler memang rutin merilis daftar 100 Wanita Tercantik di Dunia sejak 1990. Untuk mendapatkan daftar tersebut, mereka mencari wajah-wajah tercantik yang ada di berbagai belahan dunia

mulai dari tanah Eropa, Amerika hingga Asia.

Mereka spesifik mencari nominasi dari kalangan pesohor. Seperti penyanyi, aktris juga model. TC Candler juga menyeleksi tidak hanya berdasarkan polling dan popularitas tapi juga kepribadian, pengaruh dan kharismatik. Tahun sebelumnya TC Candler juga memasukkan sejumlah nama artis Indonesia ke dalam daftar nominasi. Namun sejauh ini belum ada yang berhasil tembus ke

urutan 100 teratas.

Kembali ke Agnez Mo yang juga dinominasikan dalam daftar 100 Wanita Tercantik di Dunia, sosoknya memang kerap menarik perhatian publik. Tak hanya cantik, penampilannya juga eksentrik. Penasaran seperti apa padupadan outfit ala Agnez Mo? Mengutip akun Instagram pribadinya @agnezmo ini beberapa gaya yang bisa disontek.

KEMEJA OVERSIZED

Sembari duduk-duduk di atas sofa, Agnez Mo terlihat kece saat mengenakan kemeja oversized kotak-kotak hitam putih. Supaya lebih kece, ia pun memadukan kemeja tersebut dengan topi bernuansa hitam yang disematkan di kepalanya. Untuk menyempurnakan penampilan, Agnez pun memilih untuk mengenakan sneakers putih bertali dengan sedikit sentuhan cokelat.

BUSANA HITAM

Berlatar belakang seperti tempat parkir, Agnez terlihat cool dengan balutan busana hitam. Ia terlihat mengenakan jumpsuit hitam yang dipadukan dengan long blazer hitam dengan motif kancing depan. Selain itu, untuk memberikan sentuhan warna yang berbeda, Agnez memilih untuk mengenakan sepatu kets bernuansa putih. Dengan penampilannya kali ini, Agnez pun mendapat pujian dari netizen

KAUS ASIMETRIS DAN JEANS BOLONG

Sambil melakukan mirror selfie, Agnez Mo terlihat gaul abis dengan balutan kaus oversized asimetris bernuansa putih. Kaus tersebut pun dilengkapi dengan beberapa motif bernuansa hitam. Supaya makin terlihat gaul, Agnez pun memadukan kaus tersebut dengan celana jeans bolong. Untuk menyempurnakan penampilannya, ia pun mengenakan sepatu bernuansa putih.

BERANI DENGAN MERAH

Saat berada di backstage, Agnez Mo terlihat cantik dengan balutan busana merah. Ia mengenakan jaket merah yang dipadukan dengan sport bra hitam. Untuk memberikan kesan senada, Agnez pun memadukan jaket tersebut dengan rok panjang bermotif bunga-bunga merah. Ia juga memberikan kesan senada dengan mengenakan sepatu boot yang juga bernuansa hitam. (ist)

Agnez Mo



Instruksi Mendagri (dari hal 1)

Satuan Tugas Penanggulangan Covid-19 mengabarkan pasien meninggal akibat Coronavirus di Indonesia bertambah 110 menjadi total 15.884 orang per Minggu (22/11). Per hari ini, Jawa Timur (Jatim) menjadi provinsi dengan kasus meninggal terbanyak, yaitu 24 orang. Selanjutnya, Jawa Tengah berada di urutan kedua dengan 20 pasien meninggal.

Sementara itu, total kasus positif Covid-19 di Indonesia menjadi 497.668 orang setelah bertambah 4.360 pasien. Sedangkan pasien dinyatakan sembuh bertambah 4.233, total menjadi 418.188 orang. Kemudian kasus suspek hari ini tercatat 64.502 orang. DKI Jakarta menjadi provinsi dengan penambahan kasus paling tinggi sebanyak 1.342 kasus, disusul Jawa Tengah sebanyak 477 kasus dan Jawa Barat sebanyak 372 kasus baru per 22 November.

Anggota Satgas Kuratif COVID-19 Jatim, dr Makhyan Jibril menyebut naiknya kasus karena dampak long weekend akhir Oktober hingga kluster keluarga. "Analisis sementara memang karena dampak dari long weekend akhir Oktober lalu. Dari semua provinsi memang terjadi kenaikan pasca long weekend karena mobilitas penduduk naik," ujarnya, Minggu (22/11).

Data dari Satgas COVID-19 Jatim, tambahan kasus positif COVID-19 di Jatim dalam empat hari terakhir lebih dari 300 kasus tiap harinya. Dimulai pada Rabu (18/11), tercatat ada 471 kasus baru. Kemudian pada Kamis (19/11), bertambah 425 kasus baru. Lalu Jumat (20/11), bertambah 379 kasus baru. Dan pada Sabtu (21/11), ada 343 kasus baru.

Jibril menyatakan mobilitas penduduk saat long weekend beberapa waktu lalu cukup berpengaruh dalam penambahan kasus Covid-19 di Jatim. Dirinya juga menyoroti dua daerah di Jatim yang mengalami kenaikan kasus signifikan, yakni Lumajang dan Jember. "Jadi Lumajang dan Jember ini naik cukup banyak beberapa hari ini, kebanyakan memang dari kluster keluarga yang diduga berinteraksi saat long weekend," imbuhnya.

Sementara untuk DKI Jakarta, salah satu penyumbang terbesar adalah kegiatan terkait kerumunan massa Habib Rizieq di Petamburan, Tebet, dan di Megamendung. Kemenkes menyebut di Tebet ditemukan 50 orang positif Corona. "Dari hasil tracing dan testing pada sejumlah kejadian tersebut berdasarkan hasil pemeriksaan PCR di Lakesda 21 November ditemukan di Tebet total 50 kasus positif, dan di Petamburan sebanyak 30 kasus dan di Megamendung terdapat 15 sedang menunggu hasil pemeriksaan," kata Plt Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes, dr

Muhammad Budi Hidayat, dalam konferensi pers yang disiarkan di YouTube BNPB Indonesia, Minggu (22/11).

Budi mengatakan dalam dua minggu terakhir terdapat beberapa kerumunan massa di Jakarta, Banten dan Jawa Barat yang berisiko memunculkan kluster penularan Covid-19. Budi meminta terhadap masyarakat yang mengikuti acara tersebut dan melakukan kontak erat dengan warga yang lainnya melakukan isolasi mandiri.

"Atas adanya kerumunan pada kegiatan yang dilakukan pada acara keagamaan dan pernikahan tersebut Kemenkes mengimbau semua orang yang mengikuti acara tersebut dan siapapun yang merasa kontak erat dengan orang yang hadir agar melakukan isolasi mandiri di rumah selama 14 hari," ujarnya.

"Apabila bergejala segera periksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan," ujarnya. Budi mengimbau masyarakat yang mengikuti kegiatan yang menimbulkan kerumunan massa dimulai di Bandara Soekarno Hatta, di Petamburan, di Tebet, dan di Megamendung melakukan isolasi mandiri. Sementara jika merasa ada gejala memeriksakan diri.

Eropa Masuki Gelombang III

Sementara itu, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengingatkan potensi terjadinya gelombang ketiga virus Corona di Eropa pada awal tahun depan. Hal ini merespons terus meningkatnya kasus infeksi harian virus Corona tipe baru di Eropa.

Utusan khusus COVID-19 Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), David Nabarro memperkirakan, gelombang ketiga pandemi di Eropa akan terjadi di awal 2021 jika pemerintah kembali mengulangi keagalannya untuk melakukan apa yang diperlukan untuk mencegah gelombang kedua pandemi seperti membangun infrastruktur yang diperlukan guna mencegah wabah ini.

"Sekarang kita punya gelombang kedua. Jika mereka tidak membangun infrastruktur yang diperlukan, kita akan mengalami gelombang ketiga awal tahun depan," kata Nabarro, seperti dikutip Reuters, Minggu (22/11).

Eropa sebelumnya memang sempat mengalami penurunan tingkat infeksi harian, namun sekarang, kasusnya melonjak lagi. Jerman dan Prancis pada hari Sabtu mengalami peningkatan kasus sebanyak 33.000, Swiss dan Austria memiliki ribuan kasus setiap hari, sementara Turki melaporkan rekor 5.532 infeksi baru.

Nabarro menyalahkan langkah Pemerintah Swiss untuk mengizinkan masyarakat kembali bermain ski karena negara Alpen lainnya seperti Austria telah menutup resor ski. Nabarro mengatakan, Swiss dapat mencapai tingkat infeksi dan kematian yang sangat tinggi. "Begitu tingkat

infeksi menurun, dan mereka akan turun, maka kita bisa bebas seperti yang kita inginkan. Tapi sekarang? Haruskah resor ski dibuka? Dalam kondisi apa?" tanya dia.

Nabarro memuji tanggapan negara-negara Asia seperti Korea Selatan, di mana penularannya sekarang relatif rendah. Untuk itu, kuncinya adalah penerapan protokol kesehatan secara ketat untuk mengendalikan wabah ini. "Orang-orang terlibat sepenuhnya, mereka mengambil perilaku yang mempersulit penularan virus. Mereka menjaga jarak, memakai masker, mengisolasi saat sakit, mencuci tangan dan permukaan. Mereka melindungi kelompok yang paling terancam," katanya. (ist)

Guru SD dan SMP (dari hal 2)

Sementara itu, terkait sekolah yang sudah hampir setengah tahun dilakukan secara daring, Pemkot Surabaya juga terus melakukan persiapan pelajaran tatap muka. Sebagai persiapan Pemkot terus memasifkan swab test kepada para guru. Khususnya para Guru guru Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Kepala Bagian Hubungan Masyarakat (Humas) Pemkot Surabaya, Febriadhitya Prajataro mengatakan, berdasarkan data Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Surabaya, sudah 21 ribu lebih guru yang di-Swab. Selain guru SD dan SMP se-Surabaya, petugas sekolah, seperti petugas kebersihan, keamanan, para siswa dan TU juga dites swab. Dari keseluruhan data, 14 ribu lebih adalah Guru SD dan 7 ribu lebih adalah Guru SMP.

"Khusus guru SMP semuanya 7.407 guru yang dites swab, hasilnya yang positif 180 guru dan yang negatif 7.101 guru. Bagi yang positif langsung kami rawat dan saat ini mereka sudah sembuh semuanya. Kemudian sisanya sebanyak 126 guru masih dinyatakan invalid, sehingga mereka akan dites kembali untuk memastikan kesehatannya," papar Febri.

Febri menyampaikan, Pemkot Surabaya juga masih akan memformulasikan sekolah tatap muka guna menghindari terjadinya penyebaran Covid-19 saat sekolah tatap muka. Dirinya menyatakan bahwa Dinas Pendidikan (Dispendik) Kota Surabaya akan segera mengumumkan yang akan mengikuti uji coba Sekolah Tatap Muka.

Selanjutnya Satgas beserta Dinkes juga akan melakukan swab kepada para siswa yang berada dalam data yang disetorkan oleh Dispendik tersebut. Tak hanya siswa orang tua siswa akan turut dilakukan swab untuk memastikan tidak terjadinya penularan di rumah yang dapat berdampak risiko terjadinya penularan di sekolah. (ist,ard)

WARNING!

EKONOMI DUNIA MULAI PULIH TAPI RAPUH

Jakarta - Usai menghadiri pertemuan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 secara virtual di Istana Bogor, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menjelaskan, pentingnya tiap negara untuk terus mendukung pemulihan ekonomi.

"Karena meskipun kuartal ketiga, banyak perekonomian di negara G20 sudah menunjukkan adanya pembalikan, namun itu masih sangat awal dan masih sangat rapuh," jelas Sri Mulyani di Istana Bogor secara virtual, Minggu (22/11).

Lebih lanjut, Sri Mulyani menjelaskan, dalam sesi 'Finance Track' agar ekonomi pulih kembali, moneter dan regulasi di bidang sektor keuangan perlu dilakukan dan terus dilakukan. "Pembahasan di dalam finance track adalah agar kebijakan-kebijakan untuk mendukung pemulihan ekonomi tetap dilakukan, dan jangan ditarik terlalu dini," kata Sri Mulyani melanjutkan.

Artinya kebijakan fiskal, moneter, dan regulasi di sektor keuangan harus tetap dijalankan, sampai ekonomi betul-betul pulih secara kuat. Selain itu, di dalam finance track, kata Sri Mulyani juga dibahas mengenai pembiayaan dari vaksin Covid-19. Dalam hal ini, negara-negara berkembang diharapkan bisa mendapatkan akses vaksin.

Oleh karena itu, peranan lembaga-lembaga internasional multilateral seperti International Monetary Fund (IMF) dan Bank Dunia, menurut Sri Mulyani sangat penting, agar mereka bisa memberikan dukungan pendanaan bagi negara-negara



Menteri Keuangan Sri Mulyani

berkembang atau negara miskin, sehingga bisa sama-sama mendapatkan vaksin.

Relaksasi Utang

Sri Mulyani juga akan menyampaikan perihal Debt Service Suspension Initiative (DSSI). "Ini adalah inisiatif untuk memberikan fasilitas relaksasi bagi pembayaran utang negara-negara miskin. Yang saat ini pasti dihadapkan pada kondisi ekonomi dan fiskalnya yang sangat-sangat sulit," ujarnya.

"Di dalam pembahasan yang kemudian didukung oleh lembaga multilateral seperti IMF dan Bank dunia menyepakati untuk memberikan relaksasi untuk cicilan utang, tadinya pada sampai akhir tahun ini, yang kemudian diperpanjang hingga pertengahan tahun 2021," kata Sri Mulyani melanjutkan.

Tujuannya, kata Mantan Direktur Pelaksana Bank Dunia itu, agar negara yang berpendapatan rendah bisa memiliki ruang fiskal dalam menangani Covid-19. Kemudian

di dalam KTT G20 2020, kata Sri Mulyani disepakati agar perlakuan terhadap utang bisa disamakan, antara negara-negara yang selama ini tergabung di dalam klub Paris (Paris Club) ataupun yang di luar klub Paris. "Ini menjadi salah satu hal yang sangat penting," ujarnya. "Dari 46 negara dari 77 negara yang disetujui untuk bisa berpartisipasi dan mendaftar di dalam inisiatif tersebut," jelas Sri Mulyani.

Adapun, di dalam siaran resmi KTT G20 dari Riyadh, Kerajaan Saudi Arabia, dijelaskan anggota G20 secara kolektif berupaya melindungi negara dan populasi yang membutuhkan, dengan 44 negara mendapatkan manfaat dari DSSI. Jumlah relaksasi utang disepakati melalui DSSI senilai US\$ 14 miliar.

"Dengan 44 negara dan lebih dari satu miliar orang (perwakilan negara) mendapat manfaat dari DSSI. Tersedia US\$ 14 miliar untuk negara-negara ini, sehingga mereka bisa memfokuskan semuanya untuk memerangi pandemi, daripada membayar utang mereka," tulis siaran resmi KTT G20 2020.

Terkait dengan posisi Indonesia sebagai negara berkembang, sebelumnya mantan Menteri Keuangan Chatib Basri menegaskan pandangannya. "Mengenai negara miskin atau tidak, itu tidak perlu menjadi perdebatan. Kalau pendapatan per kapita di bawah US\$ 995 itu termasuk negara low income. Per kapita Indonesia itu US\$ 3.800 - US\$ 4.000, kita [Indonesia, merupakan] upper middle country," tegasnya. (ist)

UTANG LUAR NEGERI INDONESIA
TEMBUS RP 5.759 TRILIUN

POSISI ULN INDONESIA
TRIWULAN III 2020

USD **408,5** miliar

ULN SEKTOR PUBLIC
(PEMERINTAH DAN
BANK SENTRAL)
USD

200,2
miliar

ULN SEKTOR SWASTA
(TERMASUK BUMN)
USD

208,4
miliar

ULN PEMERINTAH TETAP DIKELOLA SECARA
HATI-HATI, KREDIBEL, DAN AKUNTABEL
UNTUK Mendukung BELANJA PRIORITAS
YANG DIANTARANYA

	JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN SOCIAL	23,7%
	SEKTOR KONSTRUKSI	16,6%
	SEKTOR JASA PENDIDIKAN	16,5%
	SEKTOR ADMINISTRASI PEMERINTAH PERTAHANAN, DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	11,8%
	SEKTOR JASA KEUANGAN DAN ASURANSI	11,5%

PROYEKSI RASIO UTANG
TERHADAP PDB
2019-2020

JEPANG	238% jadi 266,2%
AS	108,7% jadi 131,2%
KANADA	88,6% jadi 114,6%
INGGRIS	86,4% jadi 108%
INDIA	72,3% jadi 89,3%
JERMAN	59,5% jadi 73,3%
MALAYSIA	57,2% jadi 67,6%
TIONGKOK	52,6% jadi 61,7%
THAILAND	41,1% jadi 50,4%
FILIPINA	37% jadi 48,9%
INDONESIA	30,5% jadi 38,5%